

DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN MELALUI PAMERAN FESTIVAL AGRIBISNIS DI PROVINSI BALI

Agung Prijanto dan Berlian Natalia

^{1,2} Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai, Pesanggaran, Denpasar - Selatan, Bali, 80222

prijantoagung@yahoo.co.id

Abstrak

Ditengah sedemikian maraknya serbuan produk pertanian import untuk dapat bersaing dipasaran, setiap daerah dituntut untuk mampu menampilkan keunggulan-keunggulan masing-masing, baik kompetitif maupun komparatif, melalui festival agribisnis dengan tema gerakan pemasyarakatan produk pertanian lokal tahun 2016 yang diadakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Bali dimana setiap kabupaten/kota mengikuti dengan menampilkan produk unggulan lokal sehingga bisa dikenal masyarakat luas. BPTP Bali sebagai instansi pemerintah dari Kementerian Pertanian khususnya Badan Litbang juga mengambil bagian sebagai peserta pameran dengan menampilkan produk-produk unggulan dari binaan se Provinsi Bali dan mengenalkan teknologi-teknologi yang dimiliki Badan Litbang yang spesifik lokasi bisa diterapkan di Bali. Pada pameran Festival Agribisnis ini kami melakukan kajian terhadap proses diseminasi melalui pendapat responden yang mengunjungi stand BPTP Bali mengenai materi pameran baik variasi, kesesuaian, kemutakhiran, penampilan dan kemampuan pramuwicara serta penataan stand pameran. Pengambilan data dilakukan secara sampel random sampling 40 Orang pengunjung dengan melalui kuisioner. Analisis data dilakukan secara sederhana berdasarkan persentase pendapat responden dilengkapi dengan deskripsi dan analisis kualitatif. Didapatkan hasil bahwa diseminasi inovasi teknologi pertanian yang dimiliki Badan Litbang dengan menjangkau umpan balik dari responden dan pengumpulan data yang berkaitan dalam informasi teknologi yang dibutuhkan oleh pengguna dan saran untuk perbaikan pameran dimasa mendatang sehingga proses diseminasi inovasi teknologi dari Badan Litbang bisa tepat sasaran.

Kata Kunci : Diseminasi, Inovasi teknologi pertanian, pameran festival agribisnis

Pendahuluan

Pameran merupakan suatu bentuk dalam usaha jasa pertemuan antara produsen dan pembeli namun pengertian pameran lebih jauh adalah suatu kegiatan promosi yang dilakukan oleh suatu produsen, kelompok, organisasi, perkumpulan tertentu dalam bentuk menampilkan display produk kepada calon relasi atau pembeli. Adapun macam pameran itu adalah : *show*, *exhibition*, *expo*, pekan raya, *fair*, bazaar, pasar murah (wikipedia,2011). Pameran Festival Agribisnis Provinsi Bali 2016 menjawab tantangan ditengah sedemikian maraknya serbuan produk pertanian import untuk dapat bersaing dipasaran, setiap daerah dituntut untuk mampu menampilkan keunggulan-keunggulan masing-masing, baik kompetitif maupun komparatif, melalui festival agribisnis dengan tema gerakan pemasyarakatan produk pertanian lokal tahun 2016 yang diadakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Bali dimana setiap

kabupaten/kota mengikuti dengan menampilkan produk unggulan lokal sehingga bisa dikenal masyarakat luas.

Peran utama Badan Litbang Pertanian dalam sistem inovasi pertanian nasional adalah: (1) menemukan atau menciptakan inovasi pertanian maju dan strategis, (2) mengadaptasikan inovasi pertanian menjadi tepat guna spesifik pemakai dan lokasi, dan (3) menginformasikan dan menyediakan materi dasar inovasi/teknologi. Keberadaan BPTP Bali dalam kegiatan penyebaran inovasi pertanian melalui pameran bertujuan untuk: (1) memberikan informasi dan pemahaman kepada pengguna mengenai tugas dan fungsi serta hasil-hasil yang telah dicapai institusi penyelenggara pameran; (2) sosialisasi dan advokasi mengenai peran institusi sebagai sumber inovasi dan informasi pertanian di wilayah kerjanya; dan (3) memperkuat kesan bahwa institusi yang melakukan penyampaian inovasi pertanian melalui pameran merupakan sumber dan rujukan teknologi, baik yang dihasilkan oleh institusi tersebut maupun sumber teknologi/informasi pertanian lainnya. Melalui pameran diharapkan pengunjung dapat memahami tugas dan fungsi serta peran suatu institusi dalam pembangunan pertanian.

Metode

Indikator yang diamati meliputi materi pameran (substansi), bahan pendukung pameran (alat peraga), penjaga stan, dan kepuasan pengunjung terhadap pelaksanaan pameran secara keseluruhan. Dalam model komunikasi konvergen (Kincaid 1980), dinyatakan bahwa komunikasi tatap muka dapat menumbuhkan pemahaman dan partisipasi masing-masing pihak untuk berinteraksi dan saling mengetahui informasi yang diinginkan. Pengkajian dilaksanakan pada hari tanggal 30 September – 3 Oktober 2016. Pengunjung yang diwawancarai diambil secara acak selama pelaksanaan pameran. Jumlah responden sebanyak 40 orang. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian kuesioner ditabulasi, dikompilasi, dan dianalisis berdasarkan persentase pendapat responden terhadap indikator yang telah ditetapkan dilengkapi dengan deskripsi dan analisis kualitatif berdasarkan *desk study* (studi literatur), pengamatan, dan wawancara mendalam terhadap responden terpilih.

Hasil dan Pembahasan

Identitas Responden

Responden yang diwawancarai dalam rangka pengkajian kegiatan pameran Festival Agribisnis 2016 sebanyak 40 orang, terdiri atas 23 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Dari katagori responden tersebut, terbesar adalah golongan pegawai (60,4%), diikuti oleh pelajar/mahasiswa (27,2%), selanjutnya masyarakat umum (12,4%). Usia responden yang termuda adalah 17 tahun (pelajar SLTA) dan yang tertua 67 tahun. Dari sebagian besar termasuk dalam kelompok > 50 tahun (47,50%), sebagian besar merupakan pegawai. Kelompok terbesar kedua adalah kategori usia 31-49 tahun yang pada umumnya merupakan pelajar/mahasiswa.

Tabel 1. Sebaran usia responden

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 30	6	15,00
2.	31- 49	15	37,50
3.	>50	19	47,50
Jumlah		40	100,00

Sumber : Data Primer 2016

Materi dan Subtansi Pameran

Pendapat responden terhadap hasil pengkajian tentang materi/substansi pameran disajikan pada Tabel 2, 3, dan 4. Sebanyak 70,00% responden menyatakan materi yang disajikan stand Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali bervariasi dan 27,50% sangat bervariasi. Materi pameran yang ditampilkan meliputi berbagai komoditas perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan dalam bentuk produk (benih, bibit, contoh tanaman dan varietas unggul, alsintan, hasil olahan, teknologi terapan) yang didukung informasi yang disajikan dalam *banner*, poster, *leaflet*, brosur, dan buku.

Tabel 2. Sebaran pendapat responden terhadap variasi materi pameran

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak bervariasi	0	0,00
2.	Kurang variasi	1	2,50
3.	Bervariasi	28	70,00
4.	Sangat bervariasi	11	27,50
Jumlah		40	100,00

Sumber : Data Primer 2016

Berkaitan dengan kesesuaian materi dengan tema dan kebutuhan pengguna, sebagian besar (897.5%) responden menyatakan materi yang disajikan sangat sesuai dan sesuai dengan tema dan kebutuhan. Sebagaimana telah disebutkan, tema yang dicanangkan BPTP Bali merupakan subtema dari Agrifes 2016 yaitu *GERAKAN PEMASYARAKATAN PRODUK PERTANIAN LOKAL*. Materi utama yaitu Pemanfaatan produk local pertanian sangat diminati oleh pengunjung berupa buah local seperti pepaya, nanas, jagung poleng, jagung seraya, sayur serta bibit tanaman sayur.

Tabel 3. Sebaran pendapat responden terhadap kesesuaian materi dengan tema dan kebutuhan teknologi

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak sesuai	0	0,00
2.	Kurang sesuai	1	2,50
3.	Sesuai	35	87,50
4.	Sangat sesuai	4	10,00
Jumlah		40	100,00

Sumber : Data Primer 2016

Alat Bantu Peraga

Tabel 4. Sebaran pendapat responden terhadap alat bantu peraga pada pameran

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak menarik	0	0,00
2.	Kurang menarik	0	0,00
3.	Menarik	30	75,00
4.	Sangat menarik	10	25,00
Jumlah		40	100,00

Sumber : Data Primer 2016

Alat bantu peraga pada stan BPTP Bali meliputi foto, gambar, diagram/grafik, poster, *banner* yang bertemakan produk pertanian lokal terbaru, . Seluruh responden menyatakan alat bantu peraga yang ditampilkan menarik (75,00%) dan sangat menarik sebanyak 25,00 %. (Tabel 4). Alat peraga yang paling menarik pengunjung terutama poster dan foto-foto dan informasi yang terkait dengan pengolahan tanaman sorghum batang manis menjadi nira yang bisa digunakan bahan biodiesel dan pakan ternak. Hal ini ditunjukkan oleh lamanya pengunjung mengamati, memperhatikan, serta memberikan respons terhadap alat peraga yang disajikan.

Pemandu Pameran

Pemandu pameran merupakan salah satu penentu keberhasilan penyelenggaraan pameran, terutama dalam upaya mempromosikan produk – produk pertanian lokal, bahkan dalam hal menarik pengunjung untuk datang ke stan. Oleh karena itu, pemandu pameran harus menguasai materi yang dipamerkan agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan pengunjung. Selain dapat mempromosikan inovasi hasil penelitian dan pengkajian, pemandu pameran diharapkan dapat menghimpun informasi dari pengunjung sebagai umpan balik untuk perbaikan kegiatan penelitian dan pelaksanaan pameran selanjutnya. Stan BPTP Bali diisi oleh kelompok – kelompok tani yang merupakan binaan BPTP Bali yang tersebar di semua kab/ kota dipropinsi Bali. Masing-masing stan didampingi oleh satu orang pemandu untuk materi (menyajikan beragam jenis alat peraga inovasi pertanian).

Tabel 5. Sebaran pendapat responden terhadap pelayanan pemandu pada pameran

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak baik	0	0,00
2.	Kurang baik	0	0,00
3.	Baik	26	65,00
4.	Sangat baik	14	35,00
Jumlah		40	100,00

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa pelayanan pemandu atau pramuwicara sebagian besar (65,00%) pengunjung menyatakan baik dan 35,00% menyatakan sangat baik artinya secara keseluruhan pramuwicara bersikap baik saat melayani pengunjung. Selain itu kemampuan pramuwicara dalam menjelaskan materi ke pengunjung juga penting dalam mendukung keberhasilan pameran.

Manfaat Pameran

Pada tabel 6, dapat dilihat bahwa pengunjung yang datang ke pameran 55,00% menyatakan pameran ini bermanfaat dan bahkan 45,00% menyatakan sangat bermanfaat. Artinya sebagian besar pengunjung merasa materi-materi yang dipamerkan sangat bermanfaat. Pameran ini sebagai ajang promosi berbagai teknologi yang mampu meningkatkan pengetahuan pengunjung dari dinas lingkup provinsi Bali maupun pengunjung lain.

Tabel 6. Sebaran pendapat responden terhadap tingkat kemanfaatan pameran

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak bermanfaat	0	0,00
2.	Kurang bermanfaat	0	0,00
3.	Bermanfaat	22	55,00
4.	Sangat bermanfaat	18	45,00
Jumlah		40	100,00

Sumber : Data Primer 2016

Umpan Balik Responden

Berdasarkan hasil kajian diperoleh umpan balik yang bermanfaat bagi pelaksanaan pameran dimasa yang akan datang. Umpan balik yang berhasil dikumpulkan berupa saran dan perbaikan pelaksanaan pameran selanjutnya dari pengunjung. Masukan yang didapat (1) waktu pelaksanaan pameran perlu diperpanjang; (2) perlunya sosialisasi dan peningkatan teknologi tepat guna yang sederhana karena BPTP merupakan garis depan pengembangan teknologi pertanian; (3) perlunya menampilkan semua potensi diseluruh provinsi Bali; (4) perlunya ditampilkan jejaring kerjasama dengan pihak lain; (5) pameran bisa dilaksanakan setiap tahunnya; (6) perlunya diperbanyak alat peraga yang lebih bervariasi; (7) lebih banyak

menampilkan hasil-hasil pertanian yang unggul spesifik lokasi; (8) diharapkan menampilkan perbandingan hasil penelitian dengan yang diperoleh petani dilapangan.

Kesimpulan

Hasil Pengkajian tentang diseminasi inovasi teknologi pertanian yang dimiliki BPTP Bali (Badan Litbang) dengan menjaring umpan balik dari responden dan pengumpulan data yang berkaitan dalam informasi teknologi yang dibutuhkan oleh pengguna dan saran untuk perbaikan pameran dimasa mendatang sehingga proses diseminasi inovasi teknologi dari BPTP Bali tepat sasaran.

Daftar Pustaka

- Kincaid, D.L. 1980. The convergence model of communication. No. 18, Papers of the East-West Communication Institute Series. East-West Center, University of Hawaii.
- Simatupang, P. 2004. Prima Tani sebagai Langkah Awal Pengembangan Sistem dan Usaha Agribisnis Industrial. Analisis Kebijakan Pertanian.2(3): 209-225.
- Wikipedia. 2011. Pameran. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pameran>. (19, November 2011).